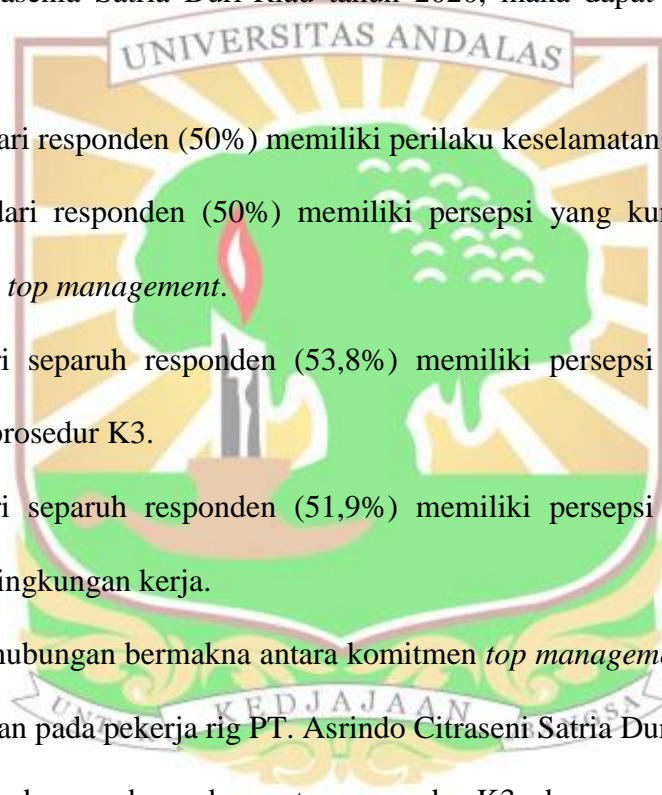


BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian dan analisis data yang dilakukan mengenai hubungan faktor budaya keselamatan dengan perilaku keselamatan pekerja rig PT. Asrindo Citrasenia Satria Duri-Riau tahun 2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Separuh dari responden (50%) memiliki perilaku keselamatan yang kurang baik.
2. Separuh dari responden (50%) memiliki persepsi yang kurang baik terhadap komitmen *top management*.
3. Lebih dari separuh responden (53,8%) memiliki persepsi yang kurang baik terhadap prosedur K3.
4. Lebih dari separuh responden (51,9%) memiliki persepsi yang kurang baik terhadap lingkungan kerja.
5. Terdapat hubungan bermakna antara komitmen *top management* dengan perilaku keselamatan pada pekerja rig PT. Asrindo Citraseni Satria Duri-Riau.
6. Terdapat hubungan bermakna antara prosedur K3 dengan perilaku keselamatan pada pekerja rig PT. Asrindo Citraseni Satria Duri-Riau.
7. Terdapat hubungan bermakna antara lingkungan kerja dengan perilaku keselamatan pada pekerja rig PT. Asrindo Citraseni Satria Duri-Riau.



6.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

- a. Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan pengawasan terhadap pekerja dan seluruh proses pekerjaan yang dilakukan di tempat kerja agar semua berjalan sesuai dengan prosedur keselamatan.
- b. Diharapkan perusahaan dapat lebih memaksimalkan kegiatan pelatihan dan pengenalan prosedur keselamatan kepada pekerja.
- c. Diharapkan perusahaan dapat memaksimalkan penerapan kebijakan keselamatan dan mempertegas pemberian sanksi baik secara lisan maupun tulisan kepada pekerja yang melanggar prosedur keselamatan.
- d. Diharapkan perusahaan melaksanakan evaluasi kebijakan secara rutin dengan melibatkan pengawas dari luar (perusahaan yang menaungi proyek). Perusahaan dan karyawan lebih sering berkomunikasi mengenai masalah keselamatan kerja yang ada ditempat.
- e. Diharapkan perusahaan membuat kegiatan yang dapat meningkatkan kekerabatan antara manajemen dengan pekerja maupun antar sesama pekerja agar memudahkan dalam bekerja sama untuk menangani risiko bahaya yang ditemukan.
- f. Diharapkan perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan aman serta tidak adanya tekanan dalam bekerja serta harus lebih mengawasi mengenai kerapian dan tata letak peralatan dan bahan produksi.

2. Bagi Pekerja

- a. Diharapkan pekerja dapat melakukan *self assessment* (penilaian diri) sebagai bentuk evaluasi diri terhadap pekerjaan yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan perilaku keselamatan pekerja menjadi lebih baik.
- b. Diharapkan pekerja dapat selalu bekerja sesuai dengan prosedur dan standar K3 untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
- c. Diharapkan pekerja lebih partisipatif mendukung seluruh kegiatan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

3. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain mengenai budaya keselamatan yang mempengaruhi perilaku keselamatan pekerja seperti pelatihan, pengawasan, komunikasi, kompetensi pekerja, keterlibatan pekerja, pelaporan keselamatan dan manajemen cedera.

